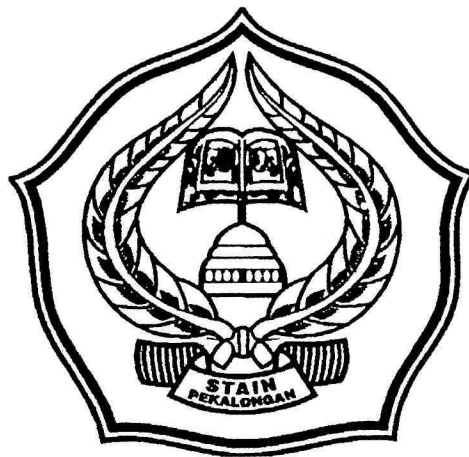


**KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA
DALAM QS. AT-TAHRIM AYAT 6**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

SYIFAUL MANAN

NIM. 2021 211 016

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/ BARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	10-10-2016
NO. KLASIFIKASI :	SKYAL 16.051 MAN-K
NO. INDIK :	16.21.051

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYIFAUL MANAN
NIM : 2021 211 016
Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QS. AT-TAHRIM AYAT 6”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



SYIFAUL MANAN

NIM. 2021 211 016

Nur Kholis, M.A.

Pakisputih, Kedungwuni

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Pekalongan, Oktober 2015

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdr. SYIFAUL MANAN

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SYIFAUL MANAN

NIM : 2021 211 016

JUDUL : KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QS. AT-TAHRIM AYAT 6

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nur Kholis, M.A

NIP. 197502071999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SYIFAUL MANAN**
NIM : **2021 211 016**
Judul : **KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QS. AT-TAHRIM AYAT 6**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 30 Oktober 2015 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I


M. Yasin Abidin M. S. Pd.
Ketua

Penguji II


Khoirul Basyar M. S. I
Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2015


Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 1971011519980310a05

PERSEMBAHAN

Ucapan terima kasih, saya sampaikan sedalam-dalamnya kepada semua yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini:

1. Ayah (Bapak Rawin Achmad Syaifudin) dan ibu (Ibu Siti Ngariyah) tercinta yang dengan cinta kasih dan sabarnya yang selalu membimbing, mendukung dan memberikan do'a tak pernah putus demi kesuksesan ananda.
2. Kakak-kakaku dan adiku serta seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a setiap waktu demi tercapainya apa yang saya harapkan.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Wal Jama'ah, Kyai Abdul Hadi serta dewan Asatidz, terimakasih atas sagala kesabaran, keikhlasan, ilmu, serta doa demi kesuksesan ananda.
4. Sahabat-sahabatku semua, terimakasih atas persaudaraan, kebersamaan, dan keceriaannya, semoga persahabatan ini tak akan pernah putus sampai kapanpun.
5. Santri putra maupun putri Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Wal Jama'ah, terimakasih atas semua bantuan, masukan, nasihat, kebahagiaan, motivasi, dan doa untuk penulis untuk selalu menuju kesuksesan.

MOTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ
(رواه الحاكم)

“Tidaklah seorang ayah memberikan kepada anaknya sesuatu yang lebih baik dari pada budi pekerti yang baik”
(HR. Al-Hakim)¹

¹ As-Syaich Ahmad Al-Hasyimi, *Mukhtarul hadits An-Nabawiyah*, (Surabaya: Maktabah Imaratullah, tt), hlm. 135.

ABSTRAK

Manan, Syifaul. 2015. KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QS. AT-TAHRIM AYAT 6. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Nur Kholis, M.A.

Kata kunci: Konsep, Pendidikan Keluarga, dan QS. At Tahrir ayat 6

Pendidikan bertujuan untuk merubah anak menjadi yang lebih baik sesuai dengan agama dan norma moral yang ditetapkan. Namun pada prakteknya pihak sekolah hanya memiliki waktu yang sedikit untuk mengawasi anak didik mereka, setelah dari jam sekolah tanggung jawab yang sepenuhnya adalah pada kedua orang tua yang sepenuhnya bisa mengawasi anak-anak mereka. Kesuksesan suatu bangsa atau negara sangat banyak ditentukan oleh kesuksesan orangtua dalam melakukan pendidikan agama dalam keluarga. Hal ini dikarenakan pendidikan agama dalam keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Dikatakan utama karena pada keluarga inilah anak didik dan dibina oleh orang tuanya. Kemudian dikatakan pertama karena keluarga menjadi institusi pendidikan pertama yang mengajarkan nilai-nilai kepada anaknya. Dalam QS. At-Tahrir ayat 6 ini, sangat berkaitan erat dengan pendidikan keluarga, karena dalam ayat tersebut memberikan penekanan terhadap orang tua atau pemimpin rumah tangga untuk menjaga keluarganya dari api neraka. Tanggungjawab atau penekanan terhadap pendidikan keluarga dalam surat tersebut dapat dijadikan pegangan bagi orangtua agar tidak melalaikan kewajiban pendidikan terhadap anak-anaknya, karena peran orangtua tentu sangatlah berpengaruh besar pada kesuksesan anak kelak.

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan permasalahan tentang bagaimana konsep pendidikan keluarga dalam QS. At-Tahrir ayat 6? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan keluarga dalam QS. At-Tahrir ayat 6. Mengenai kegunaan penelitian secara teoritis adalah Untuk menambah wawasan keilmuan tentang Konsep pendidikan keluarga dalam QS. At-Tahrir ayat 6 serta sebagai modal pengetahuan dalam hal kemampuan yang ada atau sebagai sumbangan pemikiran bagi majunya ilmu pengetahuandan untuk memperkaya pengetahuan dan khasanah kepustakaan sebagai literatur pustaka. Sedangkan kegunaan penelitian secara praktis adalah untuk menarik minat peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa, sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan serta dapat dijadikan pedoman untuk menumbuhkan pendidikan Islam dalam keluarga bagi diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa, kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif (*Descriptive Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data

yang disebut juga analisis dokumen atau analisis isi. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau sudah ada. Kemudian studi pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, memahami, menelaah dan membandingkan data-data yang dikelompokkan sesuai sifatnya yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan. Karena penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran kepustakaan. Metode penelusuran kepustakaan adalah dengan jalan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis. Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan analisis data kualitatif, karena penelitian ini bersifat kajian kepustakaan murni.

Dari QS. At-Tahrim ayat 6 dapat diambil kesimpulan bahwa dalam QS. At-Tahrim menjelaskan maksud dari memelihara keluarga dari api neraka adalah dengan cara keluarga atau orang tua memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya mengenai pendidikan akhlak, pendidikan cara beribadah kepada Allah dan haal-hal yang telah dilarang oleh Allah SWT. Kemudian dijelaskan pula bahwa orang tua sangat bertanggung jawab terhadap kehidupan anaknya kelak dimasa depan, karena orang tua adalah pendidik pertama bagi seorang anak yang akan menjadi pondasi anak dalam kehidupannya dikemudian hari.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT zat yang Maha Kuasa, yang telah berkenan memberikan perlindungan, kekuatan dlohir-bathin, hidayah dan taufiq yang sempurna kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah SWT, Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan menuju ke jalan terang benderang.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya Skripsi yang berjudul **“KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QS. AT-TAHRIM AYAT 6”** dapat diselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara moril ataupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Nur Kholis, M.A. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Mushoffa Basyir M.Ag. selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi di STAIN Pekalongan.
5. Ayah dan Ibu serta seluruh keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tidak ada hentinya.
6. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik, jasa dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis persembahkan skripsi ini dan disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam segala bidang.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



SYIFAUL MANAN

NIM. 2021 211 016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Penegasan Istilah dan Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian.....	14

BAB II PENDIDIKAN KELUARGA

A. Pendidikan.....	20
1. Pengertian Pendidikan.....	20
2. Jenis-jenis Pendidikan.....	23
3. Dasar-dasar Pendidikan.....	25
4. Arah dan Tujuan Pendidikan.....	30
5. Pengaruh Lingkungan, Keluarga, Sekolah dan Masyarakat terhadap Proses Pendidikan.....	32
B. Pendidikan Keluarga.....	35

1. Pengertian Pendidikan Keluarga	35
2. Peran Keluarga	36
3. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Keluarga.. ...	43
4. Dasar Pendidikan Keluarga	45
C. Pentingnya Keluarga Dalam Pendidikan.....	47
D. Metode Pendidikan Dalam Keluarga	51
1. Metode Cerita	51
2. Metode Suri Tauladan.....	52
3. Metode Latihan.....	53
4. Metode Pembiasaan	53

BAB III KANDUNGAN QS. AT-TAHRIM AYAT 6

A. QS. At-Tahrim Ayat 6.....	55
1. Teks Al Qur'an QS. At-Tahrim Ayat 6	55
2. Mufrodat Ayat	55
3. Asbabun Nuzul QS. At-Tahrim Ayat 6.....	57
4. Pengertian Secara Umum QS. At-Tahrim.....	57
5. Penafsiran Secara Umum Kandungan QS. At-Tahrim ayat 6.....	59
B. Penerapan Konsep Pendidikan Keluarga Dalam QS. At-Tahrim Ayat 6.....	72

BAB IV ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QS. AT-TAHRIM AYAT 6

A. Pendidikan.....	76
B. Keluarga.....	77
C. Makna Perintah Menjaga Keluarga.....	81
D. Metode Pendidikan Keluarga.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbing
2. Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	Te
ث	šā'	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā'	H	(dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīm	S	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak digunakan diawal kata
ي	Yā'	Y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : **مرأة الجميلة** = *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : **فاطمة** = *fātimah*

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh : **رَبَّنَا** = *rabbānā*

البر = *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : **الشمس** = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدِ = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : **القَمَرُ** = *al-qamar*

الْبَدِي = *al-badi'*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Namun, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh : أشمس = 'asyamsu

شيء = sya'i²

² Moh. Muslih dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 50.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk merubah anak menjadi yang lebih baik sesuai dengan agama dan norma moral yang ditetapkan. Namun pada prakteknya pihak sekolah hanya memiliki waktu yang sedikit untuk mengawasi anak didik mereka, setelah dari jam sekolah tanggung jawab yang sepenuhnya adalah pada kedua orang tua yang sepenuhnya bisa mengawasi anak-anak mereka.

Kesuksesan suatu bangsa atau negara sangat banyak ditentukan oleh kesuksesan orangtua dalam melakukan pendidikan agama dalam keluarga. Hal ini dikarenakan pendidikan agama dalam keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Dikatakan utama karena pada keluarga inilah anak didik dan dibina oleh orang tuanya. Kemudian dikatakan pertama karena keluarga menjadi institusi pendidikan pertama yang mengajarkan nilai-nilai kepada anaknya.

Keluarga adalah lembaga terpenting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Secara teoritis, dapat dipastikan bahwa dalam keluarga yang baik, anak

memiliki dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan yang cukup kuat untuk menjadi manusia yang baik pula.¹

Pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna didalam kehidupan dan masyarakat. Pendidikan islam merupakan kenutuhan mutlak untuk dapat melaksanakan Islam sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah.²

Barangkali bisa dikatakan, bahwa pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan ini. Tanpa pendidikan, maka manusia sekarang tidak akan berbeda dengan keadaan pendahulunya pada masa purbakala. Asumsi ini melahirkan suatu teori yang ekstrim, bahwa maju mundur atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani bangsa tersebut.

Bagi Indonesia, sebagian tanggungjawab terletak dipundak lembaga Pendidikan Islam yang sekaligus sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Secara ideal, pendidikan Islam berusaha mengantarkan manusia mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan melalui latihan-latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan ataupun panca indra. Oleh karena itu, pendidikan Islam berupaya mengembangkan semua aspek dalam kehidupan manusia yang meliputi spiritual, intelektual,

¹ Fuaddudin TM, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: The Asia Foundation, 1999), hlm. 5.

² Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah dan Masyarakat*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1987), hlm. 41.

imajinasi, keilmiyahan dan lain-lain baik secara individu ataupun berkelompok serta senantiasa memberikan dorongan bagi kedinamisan aspek-aspek diatas menuju kebaikan dan pencapaian kesempurnaan hidup baik dalam hubungan dengan Allah, dengan manusia dan dengan alam.³

Pendidikan yang paling berpengaruh pada anak adalah pendidikan keluarga, satu hal yang sangat penting dalam mencapai keluarga surgawi yakni orang tua harus mampu mendidik dan mengarahkan putra-putranya pada jalan-jalan yang diridhoi Allah SWT.⁴

Sebagai agama yang lengkap, Islam sudah memiliki aturan yang jelas tentang pendidikan karakter. Dalam Al-Qur'an, banyak sekali ayat-ayat yang membicarakan tentang akhlak dan karakter, semisal perintah untuk ikhlas, bertanggung jawab, sabar, jujur, bersedekah dijalan Allah SWT. dan lain seagainya. Semua ini merupakan prinsip-prinsip dan nilai karakter mulia yang harus dimiliki oleh setiap pribadi manusia.

Hal utama yang harus ditanamkan orang tua kepada anaknya adalah keimanan. Penting bagi orangtua untuk mengenalkan Tuhan dan mengajarkan agama Islam. Sebab inilah pondasi awal bagi seorang anak untuk menjalani kehidupannya.⁵

³ A. Syafi'i Maarif dkk, *Pendidikan Islam DiIndonesia Antara Cinta Dan Fakta*, (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya, 1991), hlm. 8.

⁴ Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999), hlm. 41.

⁵ Yusuf A. Rahman, *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali Bin Abi Thalib*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 33-35.

Tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak adalah suatu hal yang tidak boleh diabaikan, karena anak adalah titipan dari Allah dan kita diwajibkan memberikan pendidikan terutama pendidikan tentang agama yang nantinya akan menolong kita dan keluarga kita dari api neraka.

Dalam surat At-Tahrim ayat 6 Allah menyuruh agar manusia menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka, ayatnya adalah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Manusia hidup tentu memiliki pegangan atau dasar yang dijadikan pedoman dalam hidupnya. Sebagai orang yang beragama Islam tentu pegangan kita adalah Al-Qur'an dan As-Sunah, sudah menjadi hal yang wajar kalau apa yang kita laksanakan atau kerjakan berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunah.

Dalam QS. At-Tahrim ayat 6 ini, sangat berkaitan erat dengan pendidikan keluarga, karena dalam ayat tersebut memberikan penekanan terhadap orang tua atau pemimpin rumah tangga untuk menjaga keluarganya dari api neraka. Tanggungjawab atau penekanan terhadap pendidikan keluarga dalam surat tersebut dapat dijadikan pegangan bagi orangtua agar



tidak melalaikan kewajiban pendidikan terhadap anak-anaknya, karena peran orangtua tentu sangatlah berpengaruh besar pada kesuksesan anak kelak.

Disinilah pentingnya pendidikan agama dalam keluarga, yang mana orang tua berperan sebagai pendidik dan mengarahkan kepada anak-anaknya kepada jalan yang diridhai Allah SWT. Dalam ayat tersebut berkaitan erat dengan pendidikan islam dalam keluarga sebagai pondasi utama yang menentukan keberhasilan sebuah keluarga.

Dalam masalah pemeliharaan dan pengasuhan anak adalah masalah yang menyangkut perlindungan kesejahteraan anak itu sendiri dalam upaya meningkatkan kualitas anak pada pertumbuhannya, dan mencegah penelantaran serta perlakuan yang tidak adil untuk mewujudkan anak sebagai manusia seutuhnya, tangguh, cerdas, berbudi luhur, maka tempat bernaung bagi seorang anak adalah orangtua.⁶

Dari latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QS.AT-TAHRIM AYAT 6” agar dapat dijadikan pengetahuan tentang pentingnya kita mendidik keluarga kita tentang agama yang nantinya akan menyelamatkan kita kelak diakhirat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendidikan keluarga dalam QS.At-Tahrim ayat 6?

⁶ Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua Dan Calon*, (Jakarta: Akademia, 2013), hlm. 135.

C. Penegasan Istilah Dan Pembatasan Masalah

1. Penegasan Istilah

Untuk dapat memahami dan mengetahui serta jelas masalah yang dibahas, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah mengenai judul:

a. Konsep

Konsep adalah pokok pertama yang mendasari keseluruhan pemikiran.⁷

b. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada terdidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju kepribadian yang lebih baik, yang pada hakikatnya mengarah pada pembentukan manusia yang ideal.⁸

Marimba (1989) menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap pendidikan rohani dan jasmanianak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁹

c. Keluarga

Keluarga (Kawula Warga) adalah suatu kesatuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal dan ditandai dengan kerjasama ekonomi,

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 106.

⁸ Abudinnata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) hlm. 101.

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Cet. Ke-4, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), hlm. 24.

berkembang, mendidik, melindungi, merawat dan sebagainya. Sedangkan inti dari keluarga adalah Ayah, ibu dan anak.¹⁰

Keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar ditingkat masyarakat yang dapat diartikan dengan bapak, ibu, anak-anak dan seisi rumah. Keluarga adalah tempat lahirnya generasi-generasi baru. Dalam lingkup kecil ini anak mulai belajar memahami objek-objek yang ada di sekitarnya. Mulai dari cara makan makanan yang benar, cara berpakaian yang benar, sampai pada pengenalan terhadap Tuhan-Nya yaitu Allah SWT. yang dia sembah karena fitrahnya sebagai manusia untuk menyembah sesuatu, karena ke mahaan-Nya yang tidak terbatas dan ke Esaan-Nya yang tidak bisa disamakan dengan mahluk manapun di bumi dan alam semesta ini.

2. Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan mengenai Konsep Pendidikan keluarga Dalam QS.At-Tahrim Ayat 6, penulis membatasi permasalahan, yaitu hanya permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan keluarga, agar tidak keluar dalam pembahasan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep pendidikan keluarga dalam QS. Al-Tahrim ayat 6.

¹⁰ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 202.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan penulis semata, akan tetapi diharapkan ada manfaat yang bisa menambah wawasan bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan dari hasil penelitian antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan tentang Konsep pendidikan keluarga dalam QS. At-Tahrim ayat 6 serta sebagai modal pengetahuan dalam hal kemampuan yang ada atau sebagai sumbangan pemikiran bagi majunya ilmu pengetahuan.
- b. Untuk memperkaya pengetahuan dan khasanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.

2. Secara Praktis

- a. Untuk menarik minat peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa, sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk menumbuhkan pendidikan Islam dalam keluarga bagi diri sendiri dan orang lain.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Syahmin Zaini bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran Islam agar terwujud kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.¹¹

Menurut Zakiyah Daradjat bahwa dalam lingkungan keluarga, menurut Islam orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang sangat penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seseorang lahir, sedang dalam masa-masa pertumbuhan maka si anak akan memperhatikan dan menirukan sikap dan perilaku orang yang ada disekelilingnya terutama adalah kedua orangtuanya.¹²

Menurut Mansyur dalam dikatakan bahwa pendidikan anak dalam kandungan atau pranatal merupakan awal mula pendidikan, dari situlah perilaku ibu berpengaruh terhadap pembentukan ciri-ciri khas sang anak yang ditunggu-tunggu kedatangannya, pembentukan ini berlangsung dalam diri sang ibu. Seorang ibulah yang dapat menentukan bagaimana keberhasilan anaknya, karena potensi-potensi yang akan dibawa kelak dewasa adalah berasal dari proses bertemunya ovum dan sperma hingga dilahirkan.¹³

¹¹ Syahmin Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsep Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), hlm. 4.

¹² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 66.

¹³ Mansur, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), hlm: 3.



Menurut Imam Barnabid mengatakan proses penuntunan anak dalam pendidikan ibarat penanaman benih. Sedangkan keyakinan dengan jalan memberikan keterangan ibarat proses penyiraman dan pemeliharaan. Benih itu dapat tumbuh, berkembang dan meninggi bagaikan sebuah pohon yang baik dan kokoh. Akhirnya tertancap akar dan cabangnya menjulang dan tinggi kelangit. Mendidik yang baik tidak karena paksaan, tetapi karena kesadaran. Bahkan perbuatan yang bisa dijalankan kapan saja. Biasanya anak akan meniru apa yang dilihatnya dan kurang senang terhadap perintah atau larangan. Orangtua harus objectif, tidak boleh terlalu melindungi dan membiarkan anaknya.¹⁴

Selain teori-teori diatas, penulis juga mengkaji skripsi-skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan, seperti karya:

- a. Kardina Ayu Agustin (232 107 267), dengan judul “Konsep Pendidikan Dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab” menjelaskan bahwa keluarga adalah sekolah pertama tempat anak-anak belajar. Dari keluarga anak-anak dapat belajar berbagai hal, bahkan yang mungkin tidak ditemukan dalam pendidikan formal. Pendidikan Dalam keluarga menyadarkan bagaimana mengembangkan peranan orangtua dalam upaya membentuk kepribadian anak, mengembangkan potensi akademik melalui olah rasio, potensi religius dan moral.¹⁵

¹⁴ Imam Barnabid, *Pengantar Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 122.

¹⁵ Kardina Ayu Agustin, (Jurusan Tarbiyah 2012), *Konsep Pendidikan Dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab*, Skripsi Stain Pekalongan 2012.

b. Sundriyah (232 108 235), dengan judul “Konsep Pendidikan Keluarga Menurut *Al-Ikhwah Al-Muslimin*” pendidikan keluarga merupakan upaya untuk membangun individu-individu shalih yang akan berpengaruh bagi perbaikan keluarga, karena keluarga merupakan kumpulan individu. Dan apabila sudah terbangun keluarga yang shalih, umatpun akan menjadi shalih karena umat merupakan kumpulan dari keluarga.¹⁶

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran antar pola hubungan antar Variabel kerangka pemikiran aktual yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁷

Pendidikan keluarga adalah salah satu bentuk pendidikan di luar sekolah yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Dan pendidikan keluarga yang maksimal, memiliki kecenderungan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pula terhadap belajar siswa. Sedangkan lemahnya pendidikan keluarga memiliki kecenderungan untuk melemahkan minat siswa dalam belajar dan akan melemahkan pula terhadap prestasi belajar siswa. Pendidikan dalam keluarga adalah orang tua, hal ini disebabkan karena secara alami anak-anak pada masa awal kehidupannya berada

¹⁶ Sundriyah, (Jurusan Tarbiyah 2012), *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Al-Ikhwah Al-Muslimin*, Skripsi Stain Pekalongan 2012.

¹⁷ Moh. Muslih, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 15.

ditengah-tengah ayah dan ibunya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan.¹⁸

Keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar ditingkat masyarakat yang dapat diartikan dengan bapak, ibu, dan anak-anaknya seisi rumah. Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan antar anggotanya bersifat khas. Pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya tanpa harus diumumkan atau dituliskan terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga.¹⁹

Orang tua adalah salah satu subjek yang harus berperan aktif dalam mendidik anak, karena biasanya sikap orang tua ditiru anaknya apalagi bila anaknya masih kecil, mereka gampang sekali mengikuti gaya hidup orang tuanya, kebiasaan yang dilakukan orang tuanya akan menjadi panutan anaknya.

Unsur-nusur keluarga yang sangat berpengaruh bagi pendidikan anak adalah seluruh anggota keluarga yang ada dirumah tersebut, mencakup ayah, ibi,kakek,nenek, kakak, paman,bibi dan bahkanpembantu. Karena setiap yang berada dirumah tersebut bertanggungjawab atas pendidikan anak-anak mereka.

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 86.

¹⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 66.

Al-Qur'an memuat aturan-aturan untuk kehidupan yang baik sesuai anjuran Allah, dalam bidang pendidikan, banyak ayat-ayat yang menerangkan dan menjelaskan tentang hal tersebut, seperti dalam QS. At-Tahrim ayat 6, dalam ayat tersebut membahas mengenai pemeliharaan keluarga dan menjauhkan keluarga dari api neraka. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk dan peringatan bagi umat agar kehidupan yang dilaluinya dapat berjalan dengan baik.

Surat At-tahrim ayat 6, sebagai peringatan bagi umatnya untuk menjaga keluarga dari api neraka, maksudnya bahwa setiap individu dalam keluarga wajib mendidik keluarganya tentang pendidikan agama. Pendidikan tersebut diharapkan akan mendekatkan kepada Allah dan terhindar dari hal-hal yang dilarang Allah yang akan menjerumuskan kepada api neraka.

Dari definisi pendidikan keluarga di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggungjawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga²⁰ atau proses transformasi perilaku dan sikap di dalam kelompok atau unit sosial terkecil dalam masyarakat. Sebab keluarga merupakan lingkungan budaya yang pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*, hlm.2

berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.²¹ Dengan kata lain, penulis melakukan penelitian dalam menyusun skripsi tanpa menggunakan statistik. Dalam prakteknya, hanya berkisar pada data-data yang berkaitan dengan Konsep Pendidikan Keluarga dalam QS. At-Tahrim ayat 6.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif (*Descriptive Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data yang disebut juga analisis dokumen atau analisis isi. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau sudah ada. Kemudian studi pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, memahami, menelaah dan membandingkan data-data yang dikelompokkan sesuai sifatnya yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.



bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan.²² Oleh karenanya obyek penelitian adalah berupa buku-buku, majalah serta tulisan lain yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penulis.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa, kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau angka-angka lainnya.²³

Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan, kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.²⁴ Adapun data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan Konsep Pendidikan keluarga dalam QS. At-Tahrim ayat 6 baik primer maupun sekunder.

²² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 26.

²³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

a. Sumber Data primer

Data primer disini adalah sumber data utama yang dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penulisan proposal penelitian ini. Sumber data primer yang dipakai adalah tafsir-tafsir tentang QS. At-Tahrim ayat 6, seperti: *Tafsir Rūhul Bayyan*, *Tafsir Al-Khāzin*, *Tafsir Kasyfu Wal Bayyan*, *Tafsir Al-Qur'anul 'azim* imam Jalil Al-hafiz 'imaduddin abil fidā Ismail bin katsir *Al-quraisy Ad-dimasyqa*, *Tafsir Al-Misbah*, *Tafsir Ibnu Katsir* dan tafsir-tafsir yang lain.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data-data yang bersifat mendukung. Yang menjadi data sekunder adalah buku-buku dan bahan bacaan serta sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Dengan adanya data sekunder akan lebih memudahkan penulis untuk mengembangkan pokok permasalahan dan menyelesaikan tugas penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran kepustakaan. Metode penelusuran kepustakaan adalah dengan jalan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis.²⁵

²⁵ Prayeto Irawan, *Logika Dan Penelusuran Penelitian*, (Jakarta : STIA-LAN Press, 1999), hlm: 65.

Dengan demikian, dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha menelaah literatur yang berhubungan dengan *Konsep Pendidikan Keluarga Dalam QS. At-Tahrim Ayat 6*.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan analisis data kualitatif, karena penelitian ini bersifat kajian kepustakaan murni. Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian adalah:

a. Analisa deskriptif

Analisa deskriptif yaitu menganalisa dan mengkaji fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disampaikan.²⁶

b. Analisa konten (*content Analisis*)

Untuk menganalisa data yang dikumpulkan penulis menggunakan metode content analisis, yaitu: Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman isi dan makna dari berbagai data dalam penelitian, yang analisis ini menghendaki objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi, baik yang mengarah pada isi maupun yang mengarah pada makna, terutama dalam perbuatan dan penarikan kesimpulan.²⁷ Dengan analisis ini diharapkan keterbatasan data kearah isi dan makna dalam konteks yang tepat dan berarti dalam proses penelitian ini dapat dihasilkan.

²⁶ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 6.

²⁷ Darmayati Zuhdi, *Seri Metodologi Penelitian Panduan Penelitian Konten Analisis* (Yogyakarta: Lembaga IKIP Yogyakarta, 1999), hlm. 9.

Kajian ini juga berarti suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objectif dan sistematis.²⁸

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi adalah suatu cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data-data dan bahan-bahan yang disusun menurut urutan tertentu sehingga menjadi kerangka skripsi.

Pada bagian awal memuat sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab, meliputi:

Bab I : berisi tentang Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan atau manfaat Penelitian, Tinjauan pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Pada Bab ini membahas mengenai Pendidikan Keluarga. Pada bagian pertama membahas tentang Pendidikan, yang didalamnya membahas mengenai Pengertian Pendidikan, Jenis-jenis Pendidikan, Dasar-dasar Pendidikan, Arah dan Tujuan Pendidikan, Pengaruh lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pendidikan.

²⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rekreasi, 1998), hlm. 49.



Kemudian dalam pembahasan selanjutnya membahas mengenai Pendidikan Keluarga. Dalam pembahasan tersebut dibahas pula tentang Pengertian Keluarga, Peran keluarga Dalam Pendidikan, Dasar Pendidikan Keluarga, serta Metode Pendidikan Dalam Keluarga. Dalam bab ini pembahasan selanjutnya membahas tentang Pentingnya keluarga Dalam Pendidikan.

Bab III : Dalam Bab ini membahas tentang Kandungan Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 6, didalamnya membahas mengenai: Teks Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 6 dan Terjemahannya, Mufrodlat Ayat, Asbabun Nuzul, Pengertian Secara Umum Surat At-Tahrim Penafsiran Secara Umum Kandungan Surat At-Tahrim Ayat 6

Bab IV : Analisis terhadap konsep pendidikan keluarga dalam QS. At-Tahrim ayat 6. Didalamnya berisi Kandungan pokok QS. At-Tahrim ayat 6, Analisis Konsep Pendidikan Keluarga Dalam QS. At-Tahrim ayat 6.

Bab V : berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam QS. At-Tahrim, memberikan peringatan kepada kita dan kepada setiap orang tua agar menjaga keluarganya dari api neraka. Maksudnya bahwa orang tua wajib memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya, agar anak tidak terjerumus kepada tingkah laku yang dilarang oleh agama. Orang tua juga harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, karena orang tualah lingkungan terdekat anak dan seorang anak biasanya akan meniru apa yang dilakukan orang yang ada disekitarnya.

Orang tua merupakan pendidik utama dan paling utamadan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak dalam keluarga, mengingat pentingnya hidup keluarga yang demikian, maka islam memandang islam bukan hanya sebagai persekutuan hidup terkecil saja, melainkan lebih dari itu, yakni sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepada para anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia akhirat.

B. Saran

Dengan perkembangan zaman yang modern dan pengaruh barat yang semakin meluas pada budaya kita, orang tua perlu kembali kepada dasar-dasar Al-Qur'an dalam mendidik anak, agar agar tidak terpengaruh

pada perkembangan dunia barat yang tidak sesuai dengan islam. Orang tua harus mengimplementasikan Al-Qur'an dalam tujuan, materi dan metode dalam pendidikan anak, agar seluruh elemen, komponen, dan eksperimen pendidikan senantiasa berada di dalam benteng akidah, akhlak, dan tauhid.

Dari beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pondasi awal pendidikan anak adalah terdapat pada keluarga. Sesuai dengan QS. At-Tahrim ayat 6, bahwa peran penting kesuksesan anak adalah terletak pada kedua orang tua dan dasar-dasar yang orang tua berikan kepada anak.
2. Perlunya ditanamkan pendidikan akidah, ibadah, akhlak pada anak sejak dini, karena ketiga pendidikan tersebut yang akan membentuk pribadi anak yang diharapkan orang tua dan bangsa, dan mencapai tujuan pendidikan anak yang sukses dunia akhirat.
3. Orang tua harus senantiasa memberikan nasihat, keteladanan serta mencontohkan perilaku yang baik pada anak dengan membiasakan hal baik tersebut, supaya anak terbentuk sosok yang berkepribadian dan berakhlak mulia. Menceritakan sesuatu yang mengandung nilai-nilai pendidikan, memberi hukuman atau ganjaran yang bijaksana, serta peka terhadap persoalan yang sedang dihadapi anak.
4. Metode pendidikan anak di lingkungan keluarga yang diterapkan Al-Qur'an hendaknya lebih dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman karena untuk kemaslahatan hidup manusia.

5. Orang tua harus pandai-pandai menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, yang nantinya akan jadi panutan anak. Jangan sampai masalah orang tua sekecil apapun dihadapkan kepada anak, karena lingkungan keluarga yang pertama dan utama terbentuknya pendidikan anak.
6. Penanaman dan pembiasaan untuk melaksanakan ibadah harus ditanamkan sejak dini terutama tentang pembiasaan melaksanakan ibadah shalat lima waktu.

DAFTAR PUSTAKA



- Abdullah, Abd. Rahman. 2001. *Akulturasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Cet.ke-1. Yogyakarta: UII Press.
- Abudinnata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad At-Ta'libi, Abi Ishak . Tt. *Al-Kasyfu Wal Bayyan*. Lebanon: Darrul Kutub Al-'Alamiyah.
- Ali Al-Bagdadi, Imam 'Ala'uddin. Tt. *Tafsir Al-Khozin*. Lebanon: Darrul Kutub Al-'Alamah.
- Al-Ghozali. 2007. *Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Qurthubi, Syaich Imam. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: PUSTAKA AZZAM.
- Ansarian, Husayn. 2002. *Membangun Keluarga Yang Dicintai Allah: Bimbingan Lengkap Sejak Pra-nikah Hingga Mendidik Anak*, Cet. Ke-1. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Anwar, Syaifudin 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1987. *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah Dan Masyarakat*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 2000. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani.
- A. Rahman, Yusuf. 2014. *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali Bin Abi Thalib*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ayu Agustin, Kardina, (Jurusan Tarbiyah 2012), *Konsep Pendidikan Dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab*, Skripsi Stain Pekalongan 2012.
- Azhar Basyi, Ahmad dan Fauzi Rahman. 1999. *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Barnabid, Imam. 1993. *Pengantar Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dagun, Save M. 2002. *Psikologi Keluarga, Peranan Ayah Dalam Keluarga, Cet Ke-II*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar, cet, ke-III*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatikhah. 2006. *Pendidikan Islam Indonesia Pasca Politik Etis*. Pekalongan: STAIN Press.
- Fuaddudin. 1999. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*. Jakarta: The Asia Foundation.

- Hamka, 1985. *Tafsir Al-Azhar Juzu' XXVIII*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imadudin Abil Fidaa Ismail Al-Quraisy Da-Dimasyqa, Imam Jalil Al-Hafidz. Tt. *Tafsir Al-Qur'annul 'adzim*. Bahzur: Sulaiman Rodi'.
- Irawan, Prayeto. 1999. *Logika Dan Penelusuran Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN Press.
- Ismail Haqi Al-Hanafi, Al-Imam As-Syaich.Tt. *Ruhul Bayan*. Lebanon: Darul Kutub Al-Alamah.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Khobir,Abdul. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Langgulong, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Al Husna Zikra.
- _____. 1978. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maarif, A. Syafi'i dkk. 1991. *Pendidikan Islam DiIndonesia Antara Cinta Dan Fakta*. Yogyakarta: PT.TIARA WACANA YOGYA.
- Mansur. 2004. *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- _____. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*,Cet ke- III. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua Dan Calon*. Jakarta: akademia.
- Mahmud dan Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga, Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang tua dan Calon*, Cet. Ke-1. Jakarta: Akademia Permata.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Muhajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rekreasi.
- _____. 1993. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muslih, Moh Dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mustofa, A. 2004. *Filsafat Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pidarta, Made. Tt. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pratiwi, Erna Dwi. 2010. *Studi Pemikiran Pendidikan Syeich Muhammad Qutb Dalam Prekspektif Era Globalisasi*, Skripsi. STAIN Pekalongan.

- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Shalih Baharits, Adnan Hasan. 2007. *Mendidik Anak Laki-laki*, Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani.
- Setiono, Kusdwiratri. 2011. *Psikologi keluarga*. Bandung: PT. Alumni.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2012. *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sholehuddin, M. Sugeng. 2010. *Reinfenting Kepemimpinan Dalam Islam*. Pekalongan: Stain Press.
- Soebahar, M. Erfan. 2003. *Menguak Keabsahan Al-Sunnah*. Bogor: Kencana.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundriyah, (Jurusan Tarbiyah 2012), *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Al-Ikhwah Al-Muslimin*, Skripsi Stain Pekalongan 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Cet. Ke-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Dosen FIP. 1988. *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.

Ulwah, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Ce. ke-II. Jakarta: Pustaka Amani.

Unbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-II. Bandung: CV Pustaka Setia.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Zaini, Syahmin. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhdi, Darmayati. 1999. *Seri Metodologi Penelitian Panduan Penelitian Konten Analisis*. Yogyakarta: Lembaga IKIP Yogyakarta.

<https://quranic2016.wordpress.com/2013/06/22/tafsir-surat-at-tahrim-666-pendidik-utama-orang-tua/> diakses 11 oktober 2015.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/416/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Nur Kholis, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SYIFAUL MANAN

NIM : 2021211016

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM QS. AT-TAHRIM AYAT 6 "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 22 April 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : SYIFAUL MANAN
Tempat Lahir : Purbalingga
Tanggal Lahir : 05 Desember 1991
Alamat : Karangjambu Rt. 01 Rw. 01, Karangjambu, Purbalingga

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Bapak Rawin Achmad Syaifudin
Nama Ibu : Ibu Siti Ngariyah
Alamat : Karangjambu Rt. 01 Rw. 01, Karangjambu, Purbalingga

C. PENDIDIKAN

1. MI GUPPI Karangjambu lulus tahun 2004
2. MTs GUPPI Purbasari lulus tahun 2007
3. SMK Ma'arif NU Bobotsari lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



SYIFAUL MANAN

NIM. 2021 211 016